ABSTRAK

Dalam praktek kehidupan muslimin zakat sudah sering dan terbiasa dilakukan, antara lain dapat diamati pelaksanaan zakat mal diantara orang- orang yang beragama Islam di Kabupaten Kediri. Dengan membayar zakat berarti membersihkan mereka dari rasa kekikiran dan cinta yang berlebih terhadap harta yang mereka miliki. Sistem pembayaran zakat mal di Kabupaten Kediri berbeda dengan system pembayaran zakat mal pada umumnya. Para pembayar zkat diperkenankan mengangsur zakatnya asal pada akhir tahun angsuran tersebut harus sudah lunas.

Pada penelitian ini penulis mengambil judul "Pelaksanaan Zakat Mal Dengan Sistem Angsuran di Kabupaten Kediri"dengan rumusan masalah; Bagaimana diskripsi tentang pelaksanaan zakat mal dengan system angsuran yang dilakukan oleh para pemilik gilingan gula merah di Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri selama tahun 1991; Apakah pelaksanaan zakat mal di atas sesuai dengan norma- norma zakat mal atau tidak.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa factor- factor penyebab adanya pelaksanaan zakat mal dengan system angsuran di Desa Slumbung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri adalah faktor lingkungan dan factor manfaat. Sedangkan pandangan Hukum Islam tentang pelaksanaan zakat mal dengan system angsuran sebelum haul dengan syarat; karena sebagian hartanya diambil untuk dijadikan modal lagi; Apabila harta itu sebagian dikembangkan; Untuk menghindari kekurangan kebutuhan konsumtif atau kebutuhan lainnya bagi para mustahiq.

Kata kunci: Zakat Mal; Hukum Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id